

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan studi korelasi yakni penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan gejala satu dengan lainnya. Rancangan penelitian menggunakan *cross-sectional* yakni penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan antara faktor risiko dengan efek dan melakukan pengukuran pada setiap variabelnya hanya satu kali pada saat itu (Notoatmodjo., 2018). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sikap ibu dalam pencegahan dengan kejadian pneumonia di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2025

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan Kalimantan Utara.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Fraenkel & Walen (2015) Populasi merujuk pada kelompok elemen atau kasus, seperti individu, objek, kejadian atau peristiwa, yang memenuhi kriteria tertentu dan menjadi dasar untuk hasil penelitian (Sembiring et al., 2023). Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien anak yang dirawat di RSUD dr H. Jusuf SK yang mengalami pernapasan berjumlah 165 pasien.

2. Sampel

Menurut Nurhayati (2012) Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk diamati, dimana ukuran sampelnya lebih kecil daripada populasi dan berperan sebagai representasi dari keseluruhan populasi (Sembiring et al., 2023). Sampel Dalam penelitian ini adalah pasien yang berkunjung dan dirawat di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan, berikut sampel minimal yang dibutuhkan dengan menggunakan perhitungan rumus slovin :

$$n : \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n : \frac{165}{1 + 165(0,05)^2}$$

$$n : \frac{165}{1 + 165(0,0025)}$$

$$n : \frac{165}{1 + 0,41}$$

$$n : \frac{165}{1,41}$$

$$n : 117 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n : Besar sampel minimal

N : Jumlah populasi dalam 6 bulan terakhir yaitu 165 responden

1 : konstanta tetap yang diinginkan (0,05)

d : tingkat kepercayaan

3. Teknik Sampling

Teknik *sampling* mencakup metode-metode yang digunakan dalam proses

pengambilan sampel untuk memastikan bahwa sampel yang dihasilkan mencerminkan populasi secara akurat (Sembiring et al., 2023). Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dipilih berdasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri (Notoatmojo, 2018). Kriteria yang digunakan oleh peneliti yakni

- a. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah semua anak yang dirawat di RSUD dr. H Jusuf SK yang mengalami penyakit pernapasan
- b. Kriteria eksklusi adalah anak dengan penurunan kesadaran.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Pengukuran
Sikap Orang Tua	Perasaan yang didasarkan pada pengetahuan orang tua terhadap pencegahan pneumonia pada anaknya	Kuesioner sikap ibu dengan 10 pertanyaan dengan 3 pilihan jawaban	1. Baik : 24-30 2. Cukup: 17-23 3. Kurang : 10-16	Ordinal
Kejadian Pneumonia	Penyakit infeksi yang disebabkan oleh faktor infeksi dengan gejala Tarikan dinding dada ke dalam atau, Saturasi oksigen <90%, napas cepat, Tidak ada tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK) dan Tidak ada napas.	data rekam medis pasien	1. Batuk Bukan Pnemonia skor 1 2. Pneumonia diberikan skor 2 3. Pnemonia berat diberikan skor 3	Nominal

E. Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prosedur administrasi
 - a. Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo.
 - b. Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan kepada Direktur RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan.
 - c. Peneliti mengurus surat *ethical clearance* dengan No. 58/KEPK-RSUD dr. H.JUSUF SK/VII/2025 di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.
 - d. Peneliti mengurus surat permohonan ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo ke RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan.
 - e. Peneliti menggunakan asisten penelitian yang berjumlah 2 orang yang sebelumnya dilakukan persamaan persepsi sebelum dilakukan pengambilan data penelitian, seperti tujuan dan manfaat serta pengisian kuesioner dengan baik dan benar.
 - f. Pada hari penelitian, peneliti meminta bantuan pada asisten peneliti untuk melakukan wawancara untuk mengisi lembar kuesioner yang sudah disiapkan, serta sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.
2. Prosedur penelitian
 - a. Peneliti meminta ijin penelitian kepada direktur RSUD dr. H.Jusuf SK Tarakan.
 - b. Setelah diberikan persetujuan, penelitian melakukan pengumpulan data calon responden yang akan dijadikan responden penelitian.

- c. Peneliti melakukan pengumpulan enumerator penelitian, dan menyamakan persepsi sebelum menjalankan penelitian.
- d. Penelitian melakukan sosialisasi terkait dengan penelitian seperti tujuan dan manfaat penelitian.
- e. Setelah calon responden memahami dan menyetujui menjadi responden penelitian, peneliti memberikan *form informed consent* yang telah disediakan.
- f. Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner penelitian yang telah disiapkan dan menjelaskan tata cara pengisian kuesioner.
- g. Penelitian melakukan pengecekan kembali kelengkapan kuesioner yang telah diisi untuk selanjutnya dianalisis.

F. Etika Penelitian

1. *Respect for Person (other)*

Penelitian ini menghormati keputusan responden untuk mengikuti atau tidak mengikuti penelitian ini dan tidak menyalahgunakan kelompok tertentu, dengan bukti pengisian *informed consent*.

2. *Beneficence dan Non Maleficence*

Penelitian ini memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal bagi responden, dan memberikan manfaat bagi ilmu keperawatan berkelanjutan.

3. Kerahasiaan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan nama inisial pada identitas responden.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian, kuesioner penelitian

merupakan alat penelitian yang paling umum dan mudah untuk dilakukan, kuesioner penelitian digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai pertanyaan penelitian yang ditujukan kepada responden, kuesioner sering digunakan pada penelitian kuantitatif yang bersifat pengukuran angka dan dianalisis menggunakan metode statistik.

Variabel sikap orang tua menggunakan kuesioner yang berjumlah 10 pertanyaan dengan menggunakan skala guttman dimana setiap pertanyaan menggunakan jawaban setuju, ragu dan tidak setuju, mengklasifikasikannya skor jika

1. Baik : 24-30
2. Cukup: 17-23
3. Kurang : 10-16.

Pada variable tindakan pencegahan pneumonia menggunakan pertanyaan kuesioner yang bersifat pendapat responden mengenai tindakan pneumonia yang telah diketahui oleh responden.

H. Validitas dan Reabilitas

Kuesioner sikap ibu diadap dari penelitian sebelumnya (Dewi, 2022) dan memiliki hasil uji validitas dan dinyatakan valid dengan memiliki hasil r hitung (0,371-0,723) > r tabel (0,2960) dengan nilai hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *cronbach alpha* 0.754 > 0.66. Maka kuesioner sikap ibu sudah valid dan reliabilitas untuk digunakan sebagai kuesioner penelitian. kisi –kisi dari kuesioner sikap adalah sebagai berikut

Tabel 3.2 kuesioner sikap dalam pencegahan pneumonia

Indicator	Item	Jumlah
Kognitif	3,6,8,9,10	5
Afektif	4,5,	2
Konatif	1,2,7	3

I. Pengolahan Data

1. *Editing*

Data penelitian yang telah diambil dari responden selanjutnyadilakukan proses seleksi terlebih dahulu, peneliti akan melakukan pengecekan pada lembar kuesioner yang telah dijawab oleh responden, jawaban yang kurang lengkap atau kuesioner dengan identitas tidak lengkap.

2. *Scoring*

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor (Saryono, 2021). Penilaian jawaban responden yang diberikan untuk variabel sikap ibu adalah sebagai berikut:

- a. Skor 1 untuk jawaban tidak setuju
- b. Skor 2 untuk jawaban ragu
- c. Skor 3 untuk jawaban setuju

3. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian numerik terhadap data yang berupa data kategorik. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data menggunakan komputer (Notoatmodjo., 2018).

Variabel sikap ibu :

- a. Kode 1 Sikap Kurang
- b. Kode 2 Sikap Cukup
- c. Kode 3 Sikap Baik

Variabel Kejadian pnemonia

- a. Kode 1 Batuk Bukan Pnemonia

- b. Kode 2 Pnemonia
- c. Kode 3 Pnemonia berat

4. *Tabulating*

Setelah selesai tahap proses koding dan skoring selanjutnya semua jawaban yang berupa angka tersebut dimasukkan dalam bentuk tabel.

5. *Entry Data*

Proses akhir dari pengolahan data yakni memasukkan data yang sudah ditabulasi kedalam program komputer yang akan dilakukan uji analisis penelitian

J. Analisa Data

1. Uji Univariat

Statistik deskriptif yaitu mendiskripsikan atau memberikan gambaran objek yang diteliti sebagaimana adanya tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi. (Widodo et al., 2023) . Penyajian data berupa distribusi frekuensi dengan tujuan dilakukan uji yakni untuk :

- a. gambaran sikap ibu pada anak yang mengalami pneumonia di RSUD dr. H. Jusuf SK
- b. gambaran kejadian pneumonia di RSUD dr. H. Jusuf SK

2. Uji Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sugiono, 2010). Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi Square* yaitu uji yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel

Rumus *Chi Square* yang digunakan :

$$X^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 : Chi quadrat

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan.

Hasil dikatakan *ada* hubungan bila nilai p value $\leq 0,05$. Bila hasil uji *Chi Square* didapatkan hasil nilai p value $> 0,05$ maka tidak ada hubungan.

Syarat uji *Chi square* adalah : Tidak boleh ada sel yang mempunyai nilai harapan (nilai E) kurang dari 5, lebih dari 20% dari keseluruhan sel